

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah sakit sebagai suatu institusi pelayanan kesehatan masyarakat adalah menjadi bagian penting yang memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pasien dan rumah sakit adalah dua bagian yang tak mungkin terpisahkan satu sama lain, hubungan keduanya adalah suatu hal yang mutlak dalam suatu peristiwa pelayanan kesehatan. Pasien dapat diartikan sebagai konsumen atau orang yang memerlukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan, baik secara langsung maupun tidak langsung di rumah sakit. Dalam menjalankan fungsinya, rumah sakit melibatkan berbagai komponen seperti sarana prasarana, alat kesehatan, obat, tenaga kesehatan, dan lain sebagainya. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan dan teknologi dalam upaya tercapainya pelayanan kesehatan yang prima (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Dalam menjalankan operasional sebuah rumah sakit, maka Keberadaan rekam medis tidak dapat dipungkiri telah menjadi salah satu motor penggerak berjalannya aktivitas pengobatan atau pelayanan dalam suatu rumah sakit.

Rekam medis adalah berisi catatan dan dokumen tentang pasien yang berisi identitas, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis lain pada sarana pelayanan kesehatan untuk rawat jalan, rawat inap baik dikelola pemerintah maupun swasta (Kementerian Kesehatan RI, 2008a). Tujuan Rekam medis merupakan bagian penting atau penunjang dalam sebuah struktur rumah sakit. Sebagaimana di ketahui rekam medis harus di jaga kerahasiannya oleh petugas rekam medis. Dan juga menjadi hal penting untuk di lakukan adalah menyimpan rekam medis secara benar dan teratur.

Fungsi penyimpanan adalah menyimpan rekam medis di tempat yang aman dan tidak mudah di akses oleh sembarang orang. Hal itu berarti bahwa tempat penyimpan rekam medis harus steril (tidak sembarang orang bisa akses) agar kerahasiaan tetap terjaga (D. Ritonga, 2019). Dalam penyimpanan rekam medis, pola penjajaran rekam medis menjadi salah satu kunci penting dalam terciptanya pelayan rekam medis yang baik. Selanjutnya, proses pencarian rekam medis akan menjadi lebih mudah dijalankan apabila penyimpanan dan penjajaran rekam medis diselenggarakan dengan baik. Tentunya hal itu akan berpengaruh kepada proses penyediaan rekam medis yang cepat, tepat dan efisien (Maisyarah et al., 2021)

Penyediaan rekam medis adalah sebuah proses menyediakan rekam medis dimulai dari pencarian rekam medis hingga pengiriman rekam medis ke poliklinik yang dituju untuk dilakukan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan. Standar pelayanan minimal adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal juga merupakan spesifikasi teknis tentang tolak ukur pelayanan minimum yang diberikan oleh Badan Layanan Umum kepada masyarakat. Standar pelayanan minimal untuk Penyediaan rekam medis rawat jalan yaitu ≤ 10 menit mulai

dari pasien mendaftar sampai rekam medis tiba dipelayanan (Kementerian Kesehatan RI, 2008b)

Faktor man penyebab keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di rumah sakit adalah kurangnya pengetahuan petugas rekam medis (Mughtar, 2017), faktor machine adalah kurangnya rak dalam penyimpanan rekam medis. Faktor method karena jarak tempuh dari tempat penyimpanan ke poliklinik yang dituju terlalu jauh dikarenakan berbeda gedung (Maisyarah et al., 2021), faktor material banyak RM tidak masuk dalam rak penyimpanan, faktor money adalah belum adanya anggaran pengadaan rak (Rahmawati et al., 2020).

RSUP Fatmawati merupakan rumah sakit unit pelaksana dilingkungan Kementrian kesehatan yang berlokasi di Jl. RSUP Fatmawati cilandak, Jakarta Selatan. Berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.472/MENKES/SK/IV/2010 tentang peningkatan kelas RSUP Fatmawati telah ditetapkan sebagai rumah sakit kelas A. RSUP Fatmawati merupakan rumah sakit rujukan bagi rumah sakit lain di jakarta selatan dan sekitarnya (Depok, Bogor dan Tangerang). Sebagai gambaran awal penulis sampaikan jumlah kunjungan rata-rata pasien perbulan adalah sebanyak 22.820 pasien (berdasarkan data kunjungan pasien RSUP Fatmawati tahun 2020). Sedangkan target yang ditetapkan dalam SPO penyediaan rekam medis mulai dari pasien mendaftar hingga rekam medis sampai ke poliklinik tujuan adalah ≤ 30 menit.

Berdasarkan observasi awal di bulan Agustus 2021 yang penulis lakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap 30 rekam medis rawat jalan, masih ditemukan adanya ketidaktepatan waktu penyediaan rekam medis ke poliklinik rawat jalan. Dari pengamatan awal tersebut, ada 10 rekam medis dengan waktu pencapaian lebih dari 30 menit. Kejadian ketidaktepatan pada poliklinik lantai 3 RSUP Fatmawati adalah sebanyak 6 rekam medis yang mana lebih banyak kejadiannya dibandingkan lantai 1 (sebanyak 2 rekam medis) dan lantai 2 (sebanyak 2 rekam medis). Tentunya ketidaktepatan waktu Penyediaan rekam medis akan berdampak terhadap perawat dan dokter menjadi tidak bisa kerja secara maksimal. Di samping itu cenderung terjadi keluhan pasien dan pada akhirnya berdampak negatif pada pelayanan rekam medis .

Merujuk pada hal sebagaimana penjelasan di atas maka untuk itu dalam penelitian ini penulis tertarik untuk menyusun suatu laporan tugas akhir dengan judul “Gambaran Ketepatan Waktu Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan Di RSUP Fatmawati Tahun 2021”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui bagaimana Gambaran Ketepatan Waktu Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan Di RSUP Fatmawati Tahun 2021

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mendapatkan gambaran ketepatan waktu Penyediaan rekam medis poliklinik rawat jalan berdasarkan unsur manajemen 5M

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi SPO Penyediaan rekam medis
- b. Menganalisa ketepatan waktu yang diperlukan dalam Penyediaan rekam medis
- c. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab ketidaktepatan waktu rekam medis sampai ke poliklinik yang dituju dengan berdasarkan unsur manajemen 5M.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Penulis

Mendapatkan informasi tentang penyelenggaraan rekam medis khususnya pada sistem Penyediaan rekam medis ke poliklinik rawat jalan.

1.4.2. Bagi Rumah Sakit

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi rumah sakit sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pelayanan, sehingga kedepan kiranya dapat menunjang pelayanan rekam medis di rumah sakit.

1.4.3. Bagi Universitas

Sebagai bahan referensi, untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi Mahasiswa/i program studi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul Khususnya dan Mahasiswa/i lain pada umumnya

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bersifat observasional dengan menggunakan analisis kualitatif. Dimana penulis ingin mengidentifikasi keterlambatan penyediaan di RSUP Fatmawati. Pedoman wawancara mendalam diajukan kepada petugas rekam medis dibagian penyimpanan. Penelitian ini dilakukan di bagian penyimpanan rumah sakit Fatmawati pada bulan september 2021, dengan cara mengobservasi hal-hal yang berkaitan tentang ketepatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan menurut metode 5M.